

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian maka peneliti memerlukan berbagai data di lapangan. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian akan diperoleh peneliti dengan menggunakan metode tertentu yang sekiranya dapat menggali berbagai informasi tentang data-data tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pemilihan metode yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu ingin mendapatkan data secara deskriptif tentang pertimbangan-pertimbangan dasar program kewirausahaan batik jumputan dan peluang usaha batik jumputan yang kemudian dibuat program kewirausahaan batik jumputan untuk anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompus propinsi Nusa Tenggara Barat. .

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Pendekatan kualitatif dilakukan dengan maksud ingin berusaha menggambarkan kondisi objektif, menjelaskan situasi nyata dari fakta-fakta yang berhasil dihimpun dari pengamatan di lapangan serta mengkaji secara mendalam berdasarkan teori-teori yang mendukung. Melalui pendekatan kualitatif akan memberikan peluang yang cukup luas untuk dapat memahami data yang diperoleh dari informan lebih mendalam.

Ada beberapa alasan mengapa pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masalah yang dikaji merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung saat ini.
2. Gejala-gejala yang diperoleh dari lapangan lebih banyak menyangkut perbuatan dan kata-kata dari informan yang sedapat mungkin tidak dipengaruhi dari luar.
3. Antara peneliti dan informan terjadi interaktif (saling mengenal).
4. Lebih bersifat natural, induktif dan upaya untuk menemukan makna dari suatu penomena.
5. Dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian.

Melalui pendekatan kualitatif peneliti bermaksud mengungkapkan secara deskriptif pertimbangan-pertimbangan dasar program kewirausahaan batik jumptan untuk anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompus propinsi Nusa Tenggara Barat dan peluang usaha batik jumptan untuk anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompus propinsi Nusa Tenggara Barat, yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi suatu program kewirausahaan batik jumptan untuk anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompus propinsi Nusa Tenggara Barat.

## **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru yang sehari-hari melaksanakan tugas sebagai guru keterampilan pada anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompus, siswa tunagrahita ringan tingkat SMPLB yang mengikuti program kewirausahaan batik jumptan, dan orang tua siswa. Untuk lebih jelasnya peneliti sajikan data mengenai subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Gambaran Subjek Penelitian

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jenis Subyek	Pendidikan
1.	TW	16 Th	L	Siswa	Kls I/SMPLB
2.	NH	13 Th	P	Siswa	Kls I/SMPLB
3.	SM	40 Th	P	Orang tua	SMA
4.	MR	41 Th	L	Orang tua	S1
5.	UH	41 Th	P	Guru Ket.	DII/SGPLB

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SLBN Dompus propinsi Nusa Tenggara Barat. Pemilihan tempat penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan aspek manfaat dari hasil penelitian. Penelitian ini sangat sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan yaitu di SLBN Dompus propinsi Nusa Tenggara Barat dalam upaya mengembangkan keterampilan di sekolah menjadi suatu keterampilan yang mempunyai nilai jual dan lebih bermakna bagi kehidupan anak tunagrahita ringan.

## C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang komprehensif tentang permasalahan yang dikaji, diperlukan berbagai teknik pengumpulan data yang relevan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti anggap relevan dalam penelitian ini, yaitu: teknik observasi, teknik wawancara dan studi dokumentasi. Untuk lebih terperinci, maka akan dipaparkan sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap perilaku, situasi dan kondisi, sarana dan prasarana pada tempat

berlangsungnya pengamatan. Sebelum melaksanakan observasi, terlebih dahulu peneliti menyusun panduan atau pedoman observasi. Dengan pedoman observasi yang telah disiapkan maka hasil pengamatan akan lebih terarah, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Pedoman observasi yang disiapkan sifatnya fleksibel untuk mengantisipasi kejadian-kejadian di lapangan yang tidak terdapat dalam pedoman observasi.

Observasi dilakukan sebagai teknik pengumpulan data tambahan guna memperoleh kejelasan informasi selain melalui wawancara. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi terfokus. Menurut Sugiyono (2010: 228) observasi terfokus yaitu suatu observasi yang telah dipersempit dan difokuskan pada aspek tertentu.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung terhadap informan dalam suasana yang alami apa adanya, kekeluargaan dan waktu pelaksanaan sangat fleksibel. Agar waktu yang digunakan efektif maka sebelum proses wawancara itu dilaksanakan, peneliti membuat janji terlebih dahulu tentang waktu dan tempat pelaksanaan wawancara dengan tetap memberikan peluang-peluang untuk terjadinya perubahan apabila hal ini memang dikehendaki oleh informan.

Proses selama wawancara berlangsung direkam kemudian hasilnya diputar berulang-ulang untuk dianalisis dan kemudian memilih bagian-bagian penting yang berkaitan dengan penelitian dan disalin ke dalam bentuk tulisan. Proses perekaman wawancara tidak terlepas dari izin informan. Jadi sebelum wawancara itu dilaksanakan peneliti meminta izin terlebih dahulu untuk merekam proses wawancara tersebut.

Alasan penggunaan teknik wawancara sebagai teknik utamanya didasarkan kepada fenomena yang akan diungkap dalam penelitian ini lebih banyak didapat dari informasi lisan yang memerlukan penjelasan lebih dalam dari informan.

Peneliti melakukan wawancara terhadap informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya berlandaskan pada fokus penelitian. Pedoman wawancara disusun meliputi ketentuan siapa yang harus diwawancara, bentuk pertanyaan yang bagaimana yang harus dibuat sehingga menghasilkan data yang diperlukan. Supaya jawaban informan lebih jelas dan terarah, selain menggunakan pedoman juga peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada informan apa maksud dari wawancara tersebut, mengapa dijadikan sumber data dan seberapa pentingnya informasi diperlukan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian akan dirangkum (direduksi). Jika di lapangan ditemukan data penelitian yang bukan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang tercantum dalam pedoman wawancara, namun data-data tersebut masih relevan, maka data-data tersebut akan digunakan sebagai data penunjang. Untuk data-data yang peneliti anggap tidak relevan maka data tersebut akan dihilangkan..

Dengan wawancara ini peneliti dapat menelusuri pikiran dan perasaan informan yaitu dengan cara menginterpretasikan apa yang dikatakan dengan apa yang diperbuat.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang ada baik berupa gambar/foto, catatan, portofolio, dan lain sebagainya yang merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi. Tapi tidak menutup kemungkinan data yang dihasilkan dari studi dokumentasi ini dapat memberikan informasi lebih jelas. Menurut Sugiyono ( 2010 : 240) dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

## 2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Emeh Nurhamah, 2014

**PROGRAM KEWIRUSAHAAN BATIK JUMPUTAN UNTUK ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT  
SMPLB DI SLBN DUMPU PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah teknik pengumpulan data ditentukan, langkah selanjutnya adalah membuat pengembangan instrumen. Penyusunan instrumen ini merupakan langkah penting untuk mengungkap berbagai data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Pengembangan instrumen penelitian diawali dengan pembuatan kisi-kisi instrumen, meliputi aspek-aspek yang akan digali dalam penelitian dan subjek yang akan diminta keterangan. Selanjutnya dari kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dibuat panduan wawancara dan observasi untuk mempermudah dan lebih terarah dalam proses pengumpulan data di lapangan. Untuk lebih jelasnya tentang kisi-kisi instrumen penelitian dan pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan. Data yang diperoleh dari lapangan (data murni) dianalisis berdasarkan kepada aturan/petunjuk yang ada dalam ketentuan observasi dan wawancara yang dikembangkan dalam penelitian.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan prosedur yang disarankan oleh pendapat Nasution (1999 : 129) yaitu, “Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi semua peneliti, yang dapat dilakukan sebagai langkah-langkah umum, yaitu: (1) reduksi data (2) display data dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi”.

Sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian maka untuk menggali data mengenai pertimbangan-pertimbangan dasar dan peluang usaha dalam program kewirausahaan batik jumputan untuk anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompus propinsi Nusa Tenggara Barat, maka data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

Emeh Nurhamah, 2014

*PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BATIK JUMPUTAN UNTUK ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMPLB DI SLBN DOMPU PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Tahap Reduksi

Aktivitas dalam analisis data yang pertama adalah melakukan reduksi data atau merangkum data yang diperoleh dari lapangan. Menurut Sugiyono (2010 : 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Agar suatu data dapat direduksi tentu langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data-data penelitian di lapangan. Hasil pengumpulan data tersebut baru direduksi oleh peneliti. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan reduksi data, maka peneliti merekam semua hasil wawancara dan observasi di lapangan. Hasil rekaman tersebut diputar berulang-ulang atau bila ada data tertulis maka tulisan tersebut dibaca berulang-ulang kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal penting yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian.

Data dipilih berdasarkan suatu konsep, tema dan kategori yang dapat memberikan hasil yang tajam tentang hasil pengamatan sehingga mempermudah peneliti mencari data tambahan kembali bila diperlukan.

## 2. Tahap Display

Hasil dari reduksi data kemudian peneliti menuliskannya kembali ke dalam sebuah data display. Menurut Sugiyono (2010 : 249) dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola hubungan satu data dengan lainnya.

## 3. Tahap Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Ketika data-data yang dibutuhkan di lapangan telah terkumpul maka peneliti akan membaca berulang-ulang data display yang diperoleh sambil dianalisis setiap item yang ada sampai peneliti berhasil membuat

suatu kesimpulan dari data display tersebut (*conclusion drawing verification*). Selanjutnya peneliti melakukan kajian literatur untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan.

Selanjutnya peneliti memverifikasi dengan melakukan proses pengecekan ulang dari awal survey, observasi dan wawancara sehingga diperoleh persetujuan atau kesepakatan bersama sebagai upaya nyata untuk menjamin validitas yang diperoleh dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Hasil penelitian, analisis dan pembahasannya akan diuraikan secara lengkap pada Bab IV tesis ini.

## **E. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Untuk memberikan gambaran yang terperinci mengenai langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian, maka akan diuraikan tahap-tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahap Orientasi**

Tahap orientasi sering juga disebut sebagai tahap studi pendahuluan. Tahap orientasi ini dilakukan untuk mengetahui pemetaan masalah yang akan diteliti sehingga jelas dan terarah.

Pada penelitian ini peneliti telah melakukan orientasi atau studi pendahuluan semenjak perkuliahan dilakukan dengan mencari fokus permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dilakukan karena peneliti melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik di lokasi penelitian tersebut yaitu di SLBN Dompus propinsi Nusa Tenggara Barat.

Langkah selanjutnya dalam tahap orientasi ini peneliti melakukan komunikasi dengan pihak-pihak sekolah dan masyarakat di sekitarnya, seperti: siswa tunagrahita ringan tingkat SMPLB, dewan guru dan kepala sekolah di SLBN Dompus propinsi Nusa Tenggara Barat, orang tua siswa dan orang-orang terdekat yang ada di lingkungan sekolah. Komunikasi dilakukan untuk mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan batik

jumpitan, seperti: kemampuan anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB dalam membuat batik jumpitan, tindak lanjut dari pembelajaran keterampilan batik jumpitan.

Dari kegiatan orientasi ini peneliti mendapat gambaran atau *terinventarisir* segala sesuatu yang berhubungan dengan rencana penelitian, Data atau informasi yang berhasil *diinventarisir* oleh peneliti selanjutnya dijadikan modal bagi peneliti untuk merumuskan fokus permasalahan yang akan diteliti.

## 2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mendukung pelaksanaan penelitian dalam rangka pengumpulan data. Peneliti memilih dan menentukan subjek yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian, menentukan data-data yang dibutuhkan yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian, melakukan aktivitas wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian.

Peneliti mendokumentasikan data-data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan fokus masalah dalam penelitian. Dokumen-dokumen penting tersebut disusun dalam bentuk:

- a. Catatan lapangan, yaitu catatan yang dibuat saat peneliti berada di lapangan. Sebagai alat bantu dipergunakan kamera digital.
- b. Catatan laporan lapangan, yaitu catatan lengkap hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang disusun setelah selesai dari lapangan.
- c. Catatan harian lapangan, yaitu catatan yang berisi pengalaman, perasaan, kesulitan, pertimbangan atau rencana dan keputusan yang diambil peneliti.

Pada tahap ini peneliti berusaha seoptimal mungkin untuk dapat mengumpulkan data atau informasi selengkap mungkin untuk kemudian dijadikan bahan analisis dan pembahasan.

### 3. Tahap *Member Chek*

*Member chek* adalah mengecek kebenaran data yang telah diperoleh sebelumnya dengan cara mengembalikan data tersebut kepada sumber data yang selanjutnya diperikasa kebenaran dari data tersebut. Member chek merupakan uji kritis terhadap data sementara yang telah diperoleh.

Pada tahap ini , peneliti menyusun laporan hasil penelitian. Data-data yang tertuang dalam laporan hasil penelitian dicek kembali kebenarannya untuk mencapai keabsahan serta relevansi dengan permasalahan penelitian yang sudah diajukan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan agar data-data yang diperoleh menjadi valid, reliabel dan objektif.

Secara operasional langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap *member chke* adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan ulang semua data yang terkumpul dengan melakukan perbandingan substansi penelitian seperti yang disusun dalam pedoman penelitian dan relevansinya dengan permasalahan penelitian.
- b. Apabila data yang terkumpul ada yang belum lengkap, maka peneliti meminta ulang kepada sumber data.
- c. Meminta kejelasan dan kepastian apabila terdapat pernyataan yang tidak jelas dari subjek penelitian .
- d. Jika pada saat *member chek* berlangsung ternyata ditemukan data dan informasi yang belum lengkap maka akan dihimpun kembali melalui klarifikasi dengan subjek penelitian melalui media komunikasi yang memungkinkan seperti telepon atau bertemu langsung.

### 4. Tahap Triangulasi

Teknik triangulasi dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh benar-benar diyakini kebenarannya. Caranya dengan menanyakan kebenaran data yang diperoleh tidak hanya kepada satu sumber.

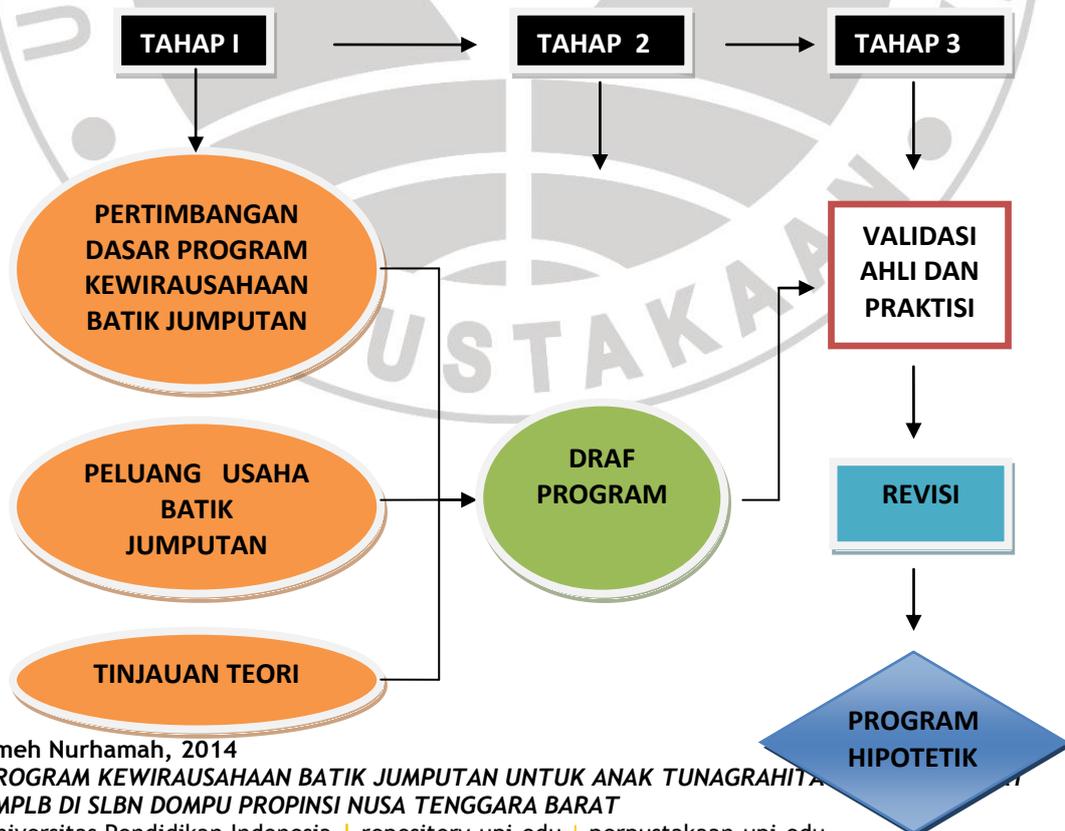
Moleong (2005 :330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain. Cara-cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dilaksanakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

#### F. Prosedur Penelitian



Bagan 3.1 Alur Penelitian



Emeh Nurhamah, 2014

*PROGRAM KEWIRUSAHAAN BATIK JUMPUTAN UNTUK ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT  
SMP/SLB DI SLBN DOMPU PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)